

SURVEI KEGIATAN DUNIA USAHA



TRIWULAN I 2025 KEGIATAN DUNIA USAHA TETAP TERJAGA

Kegiatan Usaha	Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) mengindikasikan kinerja kegiatan dunia usaha tetap terjaga pada triwulan I 2025. Hal ini tecermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) yang tetap positif sebesar 7,63%. Kinerja sejumlah Lapangan Usaha (LU) tercatat positif dengan SBT tertinggi LU Jasa Keuangan, diikuti LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor. Hal ini sejalan dengan musim panen pada daerah lumbung pangan nasional serta peningkatan aktivitas pada periode Ramadan dan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idulfitri.
Kapasitas Produksi, Tenaga Kerja, dan Kondisi Keuangan	Kapasitas produksi terpakai pada triwulan I 2025 tercatat sebesar 73,25%, meningkat dibandingkan dengan triwulan IV 2024 sebesar 72,91%. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Sementara itu, kondisi keuangan dunia usaha secara umum juga tetap dalam kondisi baik, khususnya pada aspek Likuiditas dan Rentabilitas, dengan akses kredit yang tetap mudah.
Prakiraan Kegiatan Usaha	Responden memprakirakan kegiatan usaha pada triwulan II 2025 meningkat dengan SBT sebesar 15,35%. Kegiatan usaha diprakirakan meningkat terutama bersumber dari LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Hal ini sejalan dengan kondisi cuaca yang lebih mendukung, ketersediaan sarana produksi dan kapasitas penyimpanan, serta permintaan yang masih terjaga.

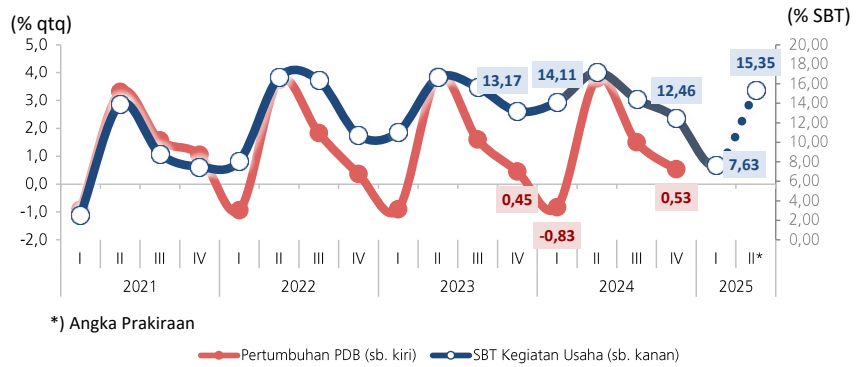
A. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha pada triwulan I 2025 terindikasi tetap terjaga dan diprakirakan berlanjut pada triwulan selanjutnya.

Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) pada triwulan I 2025 mengindikasikan kinerja kegiatan usaha tetap terjaga, meski melambat dibandingkan triwulan sebelumnya sesuai dengan siklusnya. Hal tersebut tecermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) kegiatan usaha pada triwulan I 2025 sebesar 7,63%, lebih rendah dari 12,46% pada triwulan IV 2024 (Grafik 1). Sebagian kinerja kegiatan usaha masih tercatat positif dimana Lapangan Usaha (LU) dengan SBT tertinggi a.l. LU Jasa Keuangan (SBT 1,90%); LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT 1,78%) terutama didukung oleh sub-LU Tanaman Pangan sejalan dengan musim panen pada daerah lumbung pangan nasional (a.l. Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Lampung, dan Sumatera Utara), sub-LU Perkebunan sejalan dengan dimulainya panen beberapa komoditas seperti Kopi dan Kelapa Sawit, dan sub-LU Peternakan; serta LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor (SBT 1,50%), terutama sub-LU Perdagangan Besar dan Eceran, bukan Mobil dan Motor sejalan dengan peningkatan aktivitas saat Ramadan dan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idulfitri. Sementara itu, terdapat beberapa LU yang mengalami penurunan kinerja yaitu LU Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial (SBT -0,16%) dan LU Konstruksi (SBT -0,21%) disebabkan oleh curah hujan tinggi dan belum dimulainya proses tender proyek, dan LU Pertambangan dan Penggalian (SBT -0,37%) disebabkan oleh curah hujan, bahan baku, dan izin usaha tambang (Lampiran Tabel 1).

Grafik 1

Perkembangan Kegiatan Usaha



Pada triwulan II 2025, responden memprakirakan kegiatan usaha meningkat dengan SBT 15,35%, lebih tinggi dibandingkan SBT 7,63% pada triwulan I 2025. Kegiatan usaha yang diprakirakan meningkat bersumber dari peningkatan kinerja LU utama antara lain LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT 2,20%) terutama pada sub-LU Tanaman Hortikultura dan sub-LU Perikanan sejalan dengan berkurangnya curah hujan, serta sub-LU Peternakan sejalan dengan meningkatnya permintaan menjelang HBKN Iduladha; LU Pertambangan dan Penggalan (SBT 0,80%) sejalan dengan berkurangnya curah hujan, ketersediaan bahan baku, dan telah terbitnya izin usaha tambang; serta LU Industri Pengolahan (SBT 1,37%) terutama sub-LU Industri Makanan dan Minuman, sub-LU Industri Logam Dasar, dan sub-LU Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik sejalan dengan ketersediaan sarana produksi, kapasitas penyimpanan, dan permintaan yang terjaga (Lampiran Tabel 1).

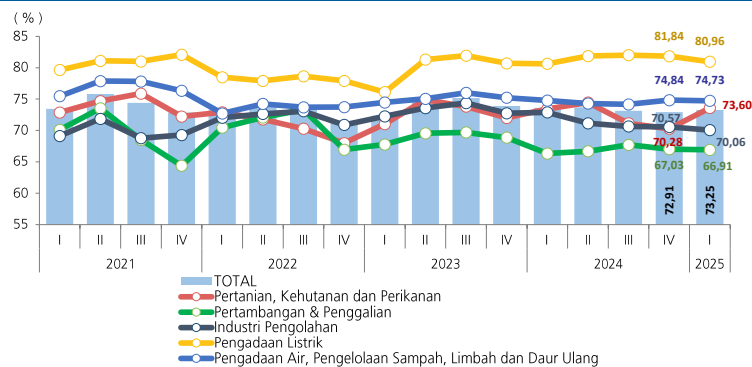
B. Kapasitas Produksi Terpakai

Kapasitas produksi yang terutilisasi terindikasi meningkat pada triwulan I 2025.

Kapasitas produksi terpakai pada triwulan I 2025 tercatat meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya. Kapasitas produksi terpakai pada triwulan I 2025 tercatat sebesar 73,25%, lebih tinggi dibandingkan 72,91% pada triwulan IV 2024 (Grafik 2). Kapasitas produksi terpakai tercatat meningkat pada LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (73,60%) sejalan dengan peningkatan aktivitas usahanya. Sementara itu, LU lainnya tercatat melambat yaitu LU Pertambangan dan Penggalan (66,91%), LU Industri Pengolahan (70,06%), LU Pengadaan Listrik (80,96%) dan LU Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang (74,73%) sejalan dengan kinerja kegiatan usahanya (Lampiran Tabel 2).

Grafik 2

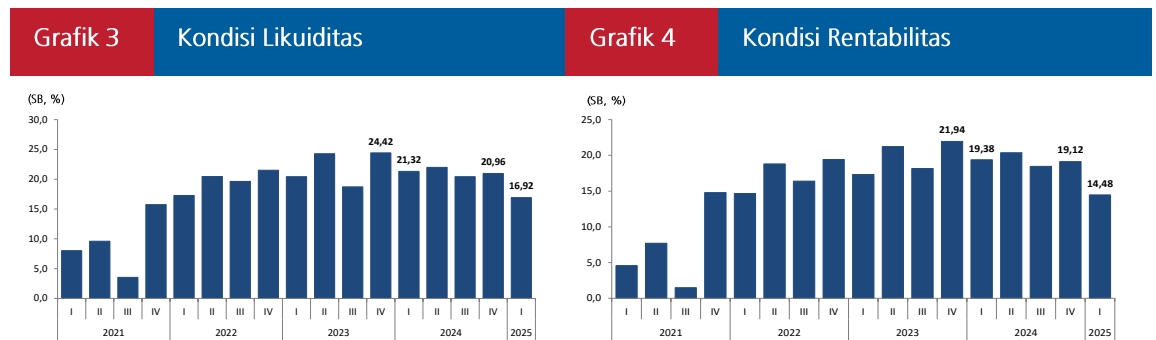
Perkembangan Kapasitas Utilisasi



C. Kondisi Keuangan dan Akses Kredit

Kondisi keuangan perusahaan pada triwulan I 2025 secara umum dalam kondisi baik dengan akses kredit yang masih normal.

Mayoritas responden menyatakan kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi baik pada triwulan I 2025. Hal ini tecermin dari Saldo Bersih (SB) Likuiditas yang tercatat sebesar 16,92%, meski lebih rendah dibandingkan SB 20,96% pada triwulan IV 2024. Hal tersebut disebabkan persentase responden yang menjawab kondisi likuiditas pada triwulan I 2025 “lebih baik” sebesar 25,01% menurun dibandingkan SB triwulan sebelumnya 26,64%, sementara responden yang menjawab kondisi likuiditas “lebih buruk” sebesar 8,10%, meningkat dibandingkan 5,68% pada triwulan IV 2024 (Lampiran Tabel 3).



Kondisi rentabilitas atau kemampuan perusahaan untuk mencetak laba juga terindikasi baik pada triwulan I 2025. Hal ini tecermin dari SB Indikator Rentabilitas sebesar 14,48%, meski lebih rendah dari SB 19,12% pada triwulan sebelumnya. Persentase responden yang menjawab kondisi rentabilitas pada triwulan I 2025 “lebih baik” sebanyak 24,93%, lebih rendah dibandingkan 26,90% pada triwulan sebelumnya. Sementara itu, persentase responden yang menjawab “lebih buruk” sebanyak 10,45% pada triwulan I 2025, lebih tinggi dibandingkan 7,78% pada triwulan sebelumnya (Lampiran Tabel 3).

Lebih lanjut, responden menilai akses kredit perbankan pada triwulan I 2025 dalam kondisi normal. SB akses kredit tercatat sebesar SB 3,61% pada triwulan I 2025, meski lebih rendah dibandingkan SB 4,81% pada triwulan IV 2024. Hal tersebut disebabkan oleh persentase responden yang menjawab “lebih mudah” sebesar 7,74%, menurun dibandingkan 8,28% pada triwulan sebelumnya, sementara responden yang menjawab “sulit” tercatat sebesar 4,13% pada triwulan I 2025, lebih tinggi dibandingkan 3,47% pada triwulan IV 2024 (Lampiran Tabel 3).

D. Tenaga Kerja

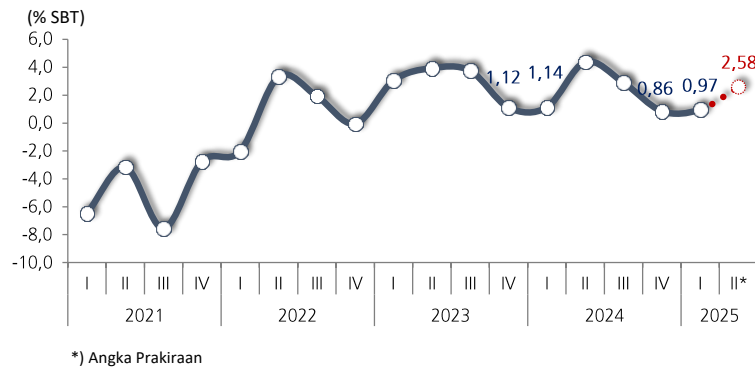
Penggunaan tenaga kerja pada triwulan I 2025 terindikasi sedikit lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya dan diperkirakan meningkat pada triwulan II 2025.

Pada triwulan I 2025, SBT tenaga kerja tercatat sebesar SBT 0,97%, sedikit lebih tinggi dari SBT 0,86% pada triwulan IV 2024. LU dengan SBT tenaga kerja yang tercatat meningkat a.l. LU Industri Pengolahan (SBT 0,06%) dan LU Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Motor (SBT 0,67%) sejalan dengan faktor *seasonal* saat Ramadan dan HBKN Idulfitri. Selain itu, LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan juga tercatat membaik, meski masih dalam fase kontraksi pada triwulan I 2025 (SBT -0,14%) sejalan dengan penambahan kebutuhan tenaga kerja saat masa panen terutama pada sub-LU Tanaman Pangan. Beberapa LU lain yang tercatat tetap tumbuh meski lebih rendah dari triwulan IV 2024 antara lain LU Jasa Keuangan (SBT 0,39%) dan LU Transportasi dan Pergudangan (SBT 0,10%) (Lampiran Tabel 4).

Pada triwulan II 2025, penggunaan tenaga kerja diperkirakan meningkat dengan SBT sebesar 2,58%, lebih tinggi dari SBT 0,97% pada triwulan sebelumnya. Beberapa LU yang tercatat meningkat a.l. LU

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT 0,13%) sejalan dengan peningkatan aktivitas usaha pada sub-LU Tanaman Hortikultura dan Perikanan; LU Pertambangan dan Penggalian (SBT 0,33%) sejalan dengan peningkatan kegiatan usahanya; serta LU Transportasi dan Pergudangan (SBT 0,28%) sejalan dengan penambahan kebutuhan tenaga kerja pada periode HBKN Idulfitri (Lampiran Tabel 4).

Grafik 5 Perkembangan Penggunaan Tenaga Kerja



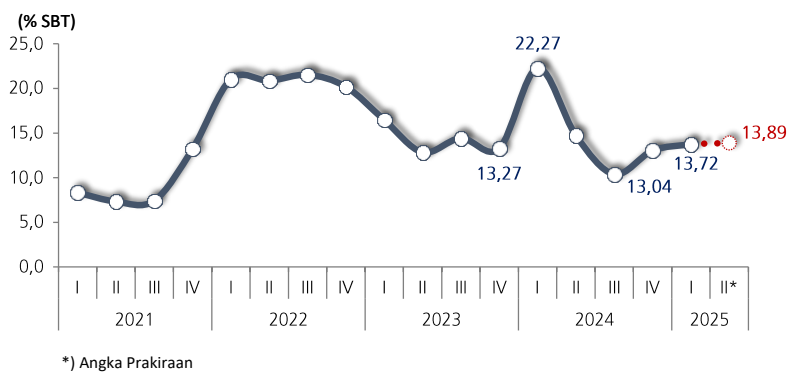
E. Harga Jual

Tekanan harga pada level produsen terindikasi sedikit meningkat pada triwulan I 2025 dan diperkirakan berlanjut pada triwulan II 2025.

Tekanan harga jual pada triwulan I 2025 tercatat sebesar SBT 13,72%, lebih tinggi dari SBT 13,04% pada triwulan IV 2024 (Grafik 4). Peningkatan harga jual pada triwulan laporan karena tingginya harga jual pada beberapa LU, terutama LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT 3,30%), LU Industri Pengolahan (SBT 2,99%), LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor (SBT 3,80%), serta LU Transportasi dan Pergudangan (SBT 0,86%). Kenaikan harga tersebut dipengaruhi oleh peningkatan biaya bahan baku/material, biaya tenaga kerja sejalan dengan penyesuaian Upah Minimum Provinsi (UMP) di awal tahun, dan biaya pemasaran/promosi, khususnya saat event bulan Ramadan dan HBKN Idulfitri (Lampiran Tabel 5).

Tekanan harga jual diperkirakan sedikit meningkat pada triwulan II 2025 dengan SBT 13,89% dibandingkan 13,72% pada triwulan I 2025. Peningkatan tekanan harga jual terutama didorong oleh LU Pertambangan dan Penggalian (SBT 0,10%) sejalan dengan adanya kenaikan biaya bahan baku/material (Lampiran Tabel 5).

Grafik 6 Perkembangan Harga Jual

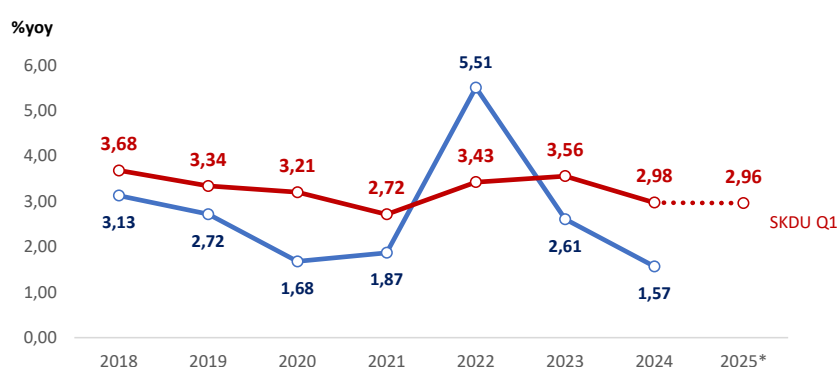


F. Inflasi

Responden memprakirakan inflasi pada tahun 2025 sebesar 2,96% (yoy).

Berdasarkan hasil survei pada triwulan I 2025, responden memprakirakan rata-rata inflasi nasional tahun 2025 sebesar 2,96% (yoy), atau lebih tinggi dibandingkan realisasi inflasi tahun 2024 sebesar 1,57% (yoy) (Grafik 7). Prakiraan tersebut berada dalam rentang sasaran inflasi nasional 2025 sebesar 2,5%±1% (yoy). Berdasarkan LU, prakiraan tingkat inflasi paling tinggi ditunjukkan oleh responden pada LU Jasa Perusahaan dan LU Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum masing-masing sebesar 3,29% (yoy), serta LU Konstruksi dan LU Pengadaan Listrik masing-masing sebesar 3,17% (yoy). Sementara itu, prakiraan inflasi paling rendah ditunjukkan oleh responden pada LU Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, yaitu sebesar 2,54% (yoy) (Lampiran Tabel 6).

Grafik 7 Perkembangan Inflasi



*) Angka Prakiraan —○— Realisasi Inflasi —○— inflasi-(SKDU)

Keterangan:
Sumber data realisasi inflasi: BPS, diolah;
2022: Kenaikan harga BBM Subsidi

G. Investasi

Kegiatan investasi terindikasi melambat pada triwulan I 2025, namun diprakirakan meningkat pada triwulan selanjutnya.

Pada triwulan I 2025, realisasi investasi terindikasi melambat dibandingkan triwulan sebelumnya sesuai dengan pola musimannya. Hal ini tecermin dari SBT Investasi triwulan I 2025 sebesar 3,65%, lebih rendah dibandingkan SBT 9,59% pada triwulan IV 2024 (Lampiran Tabel 7). Perlambatan terjadi pada mayoritas LU, utamanya pada LU Industri Pengolahan (SBT 0,22%), LU Informasi dan Komunikasi (SBT 0,09%), LU Administrasi Pemerintahan, serta LU Konstruksi (SBT 0,09%) hal tersebut dikarenakan telah selesainya beberapa proyek sekaligus belum dimulainya proyek baru. Sementara itu, penurunan investasi terjadi pada LU Pertambangan dan Penggalian (SBT -0,43%) sejalan dengan telah selesainya proyek pembangunan (Lampiran Tabel 7). Lebih lanjut, responden memprakirakan investasi pada triwulan II 2025 akan meningkat dengan SBT 5,44%. Peningkatan investasi terutama bersumber dari LU Pertambangan dan Penggalian (SBT 0,29%), LU Industri Pengolahan (SBT 0,89%), dan LU Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (SBT 0,51%) sejalan dengan pembelian/pemeliharaan alat/mesin dan perluasan gudang/lahan.

H. Perkembangan Upah

Upah pada semester I 2025 terindikasi meningkat dibandingkan semester II 2024, meski tidak setinggi kenaikan pada semester I 2024. Perkembangan upah pada semester I 2025 tercatat positif dan meningkat dibandingkan semester II 2024, meski tidak setinggi kenaikan pada semester I 2024. Kondisi ini terindikasi dari SB upah sebesar 34,91%, lebih tinggi daripada SB 12,96% pada semester II 2024, namun lebih rendah dibandingkan SB 39,34% pada semester I 2024. SB upah pada seluruh LU tercatat meningkat dibandingkan semester sebelumnya, dengan perubahan nilai SB tertinggi tercatat pada LU Industri Pengolahan (SB 49,30%), diikuti LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor (SB 41,67%), serta LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (SB 44,52%) (Lampiran Tabel 8).

Berdasarkan level pegawai, rata-rata upah pegawai setingkat mandor/supervisor pada semester I 2025 sebesar Rp5,73 juta per bulan. Sementara itu, upah pegawai level di bawah mandor/supervisor sebesar Rp3,70 juta per bulan. Berdasarkan LU, tingkat upah rata-rata paling tinggi tercatat pada LU Pengadaan Listrik, yaitu sebesar Rp9,95 juta per bulan untuk pegawai setingkat mandor/supervisor dan sebesar Rp6,03 juta per bulan untuk pegawai dengan level di bawah mandor/supervisor (Lampiran Tabel 9).

I. Perkembangan Margin

Margin usaha pada semester I 2025 diperkirakan tetap terjaga, meski sedikit lebih rendah dari semester II 2024 maupun semester I 2024. Kondisi margin usaha pada semester I 2025 diperkirakan tetap terjaga yaitu sebesar 16,61%, meski sedikit lebih rendah dibandingkan semester II 2024 (17,92%) maupun semester I 2024 (17,48%). Peningkatan margin usaha tertinggi tercatat pada LU Industri Pengolahan sebesar 18,57%, lebih tinggi dari 16,34% pada semester II 2024, meski lebih rendah dari 19,35% pada semester I 2024. Sementara itu, rata-rata margin usaha LU Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib pada semester I 2025 sebesar 11,65%, lebih rendah dibandingkan semester II 2024 maupun semester I 2024 yang masing-masing tercatat sebesar 15,57% dan 11,79% (Lampiran Tabel 10).

J. *Prompt Manufacturing Index – Bank Indonesia*¹

PMI-BI diindikasikan tetap terjaga dan berada dalam fase ekspansi pada triwulan I 2025 dan diperkirakan berlanjut pada triwulan II 2025. Berdasarkan PMI-Bank Indonesia, kinerja LU Industri Pengolahan pada triwulan I 2025 tetap terjaga dan berada pada fase ekspansi, tecermin dari PMI-BI triwulan I 2025 sebesar 51,67%, lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar 51,58%. Berdasarkan komponen pembentuknya, mayoritas komponen berada pada fase ekspansi yaitu Volume Total Pesanan (52,94%), Volume Persediaan Barang Jadi (52,69%), Volume Produksi (52,94%) dan Total Jumlah Karyawan (50,49%). Berdasarkan Sublapangan Usaha (Sub-LU), sebagian besar Sub-LU berada pada fase ekspansi, dengan indeks tertinggi pada Industri Makanan dan Minuman (53,78%), diikuti Industri Alat Angkutan (52,97%) dan Industri Furnitur (52,95%). Perkembangan kinerja industri pengolahan juga tecermin dari hasil SKDU yang mengindikasikan kinerja kegiatan LU Industri Pengolahan tetap tumbuh dengan nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 0,67%.

Pada triwulan II 2025, peningkatan kinerja LU Industri Pengolahan diperkirakan berlanjut dan berada pada fase ekspansi tecermin dari PMI-BI sebesar 51,92%. Berdasarkan komponen pembentuknya, mayoritas komponen diperkirakan berada pada fase ekspansi dengan indeks tertinggi pada komponen Volume Produksi (53,59%), diikuti Volume Total Pesanan (53,02%) dan Volume Persediaan Barang Jadi (51,47%), sementara komponen Penerimaan Barang Pesanan Input (49,84%) diperkirakan membaik meski masih berada pada fase kontraksi. Mayoritas Sub-LU juga diperkirakan

¹ Laporan Lengkap PMI-BI dapat dilihat pada <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/default.aspx>

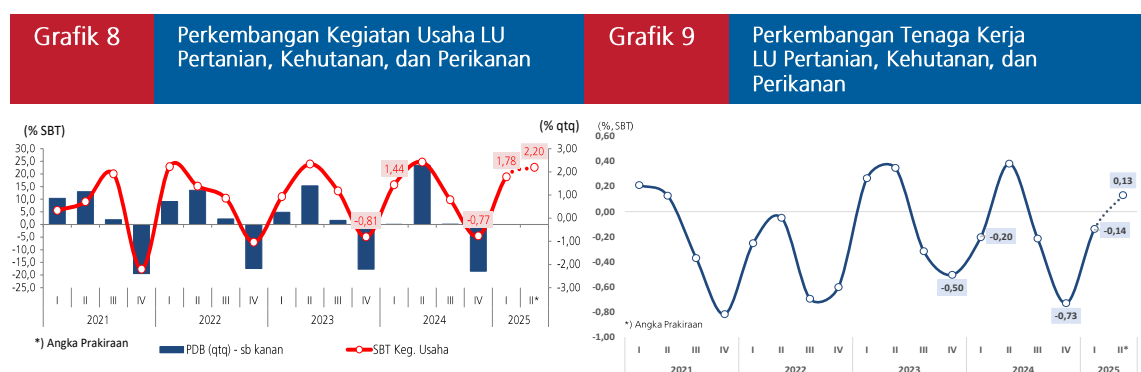
berada pada fase ekspansi, dengan indeks tertinggi pada Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (54,60%), Industri Pengolahan Tembakau (54,56%), dan Industri Logam Dasar (54,02%).

K. Kinerja Lapangan Usaha (LU)

Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Kegiatan usaha LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan pada triwulan I 2025 diindikasikan meningkat dan diprakirakan berlanjut pada triwulan II 2025.

Kegiatan usaha LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan pada triwulan I 2025 secara umum meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar 1,78%, lebih tinggi dari SBT sebesar -0,77% (Grafik 8). Beberapa sub-LU yang menjadi sumber pertumbuhan yaitu sub-LU Tanaman Pangan (SBT 1,17%) sejalan dengan musim panen pada daerah lumbung pangan nasional (a.l. Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Lampung, dan Sumatera Utara), sub-LU Perkebunan (SBT 0,09%) sejalan dengan dimulainya panen komoditas (a.l. Kopi dan Kelapa Sawit), dan sub-LU Peternakan (SBT 0,24%) sejalan dengan peningkatan permintaan saat persiapan HBKN Idulfitri. Sejalan dengan perkembangan kegiatan usahanya, tingkat penggunaan tenaga kerja LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mengalami perbaikan, dari SBT -0,73% pada triwulan IV 2024 menjadi SBT -0,14% pada triwulan I 2025 (Grafik 9).



Pada triwulan II 2025, peningkatan kegiatan usaha LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan diprakirakan berlanjut dengan prakiraan SBT kegiatan usaha menjadi sebesar 2,20% dari SBT 1,78% pada triwulan sebelumnya (Grafik 8). Peningkatan kinerja kegiatan usaha antara lain diprakirakan bersumber dari sub-LU Tanaman Hortikultura (SBT 0,24%) dan sub-LU Perikanan (SBT 0,33%) sejalan dengan berkurangnya curah hujan, serta sub-LU Peternakan (SBT 0,54%) sejalan dengan meningkatnya permintaan menjelang HBKN Iduladha (Lampiran Tabel 1).

Penggunaan tenaga kerja pada triwulan II 2025 di LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan diprakirakan meningkat, tecermin dari SBT jumlah tenaga kerja sebesar 0,13% lebih tinggi dari SBT -0,14% pada triwulan sebelumnya (Grafik 9). Beberapa sub-LU yang diprakirakan meningkat yaitu sub-LU Tanaman Hortikultura (SBT 0,16%) dan Perikanan (SBT 0,06%) (Lampiran Tabel 4).

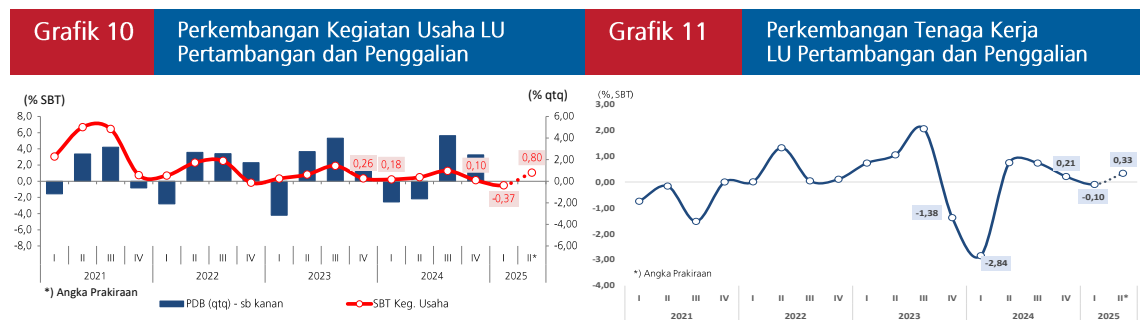
Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian

Kinerja LU Pertambangan dan Penggalian pada triwulan I 2025 terindikasi turun namun diprakirakan meningkat pada triwulan berikutnya.

Pada triwulan I 2025 kegiatan usaha LU Pertambangan dan Penggalian terindikasi turun dan berada pada fase kontraksi. Hal ini tecermin dari SBT kegiatan usaha sebesar -0,37%, lebih rendah dari SBT 0,10% pada triwulan sebelumnya (Grafik 10). Penurunan kegiatan usaha LU tersebut antara lain disebabkan oleh kondisi curah hujan, bahan baku, dan izin usaha tambang. Sejalan dengan hal tersebut, tingkat penggunaan tenaga kerja pada LU Pertambangan dan Penggalian terindikasi turun dengan SBT sebesar -0,10% pada triwulan I 2025, lebih rendah dari SBT 0,21% dari periode

sebelumnya (Grafik 11). Penggunaan tenaga kerja terindikasi menurun terutama pada sub-LU pertambangan dan penggalian lainnya.

Kinerja LU Pertambangan dan Penggalian pada triwulan II 2025 diperkirakan meningkat dengan SBT kegiatan usaha sebesar 0,80% dari triwulan sebelumnya yang berada pada fase kontraksi SBT -0,37% (Grafik 10). Peningkatan kegiatan usaha tersebut bersumber dari sub-LU Pertambangan Batubara dan Lignit, Pertambangan Bijih Logam, dan Pertambangan dan Penggalian Lainnya sejalan dengan berkurangnya curah hujan, ketersediaan bahan baku, dan telah terbitnya izin usaha tambang. Tingkat penggunaan tenaga kerja diperkirakan meningkat dari SBT -0,10% pada triwulan sebelumnya menjadi SBT 0,33% sejalan dengan prakiraan kegiatan usaha (Grafik 11).



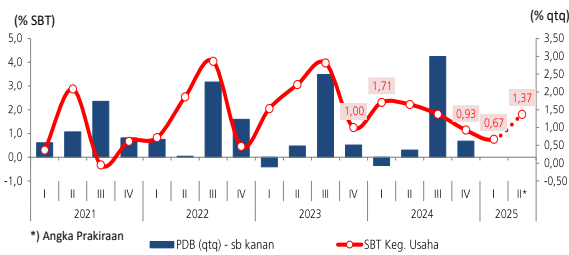
Lapangan Usaha Industri Pengolahan

Kinerja usaha LU Industri Pengolahan pada triwulan I 2025 diindikasikan tetap tumbuh dan diprakirakan berlanjut pada triwulan II 2025.

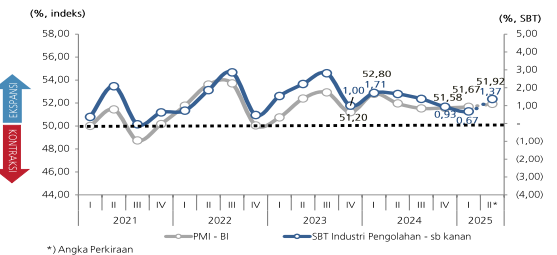
Kegiatan usaha LU Industri Pengolahan diprakirakan tetap tumbuh pada triwulan I 2025. Hal ini tecermin dari SBT kegiatan usaha sebesar 0,67%, meski lebih rendah dari SBT 0,93% pada triwulan IV 2024 (Grafik 12). Pertumbuhan tersebut didorong oleh beberapa sub-LU yang berkontribusi positif dan meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya antara lain sub-LU Industri Makanan dan Minuman (SBT 0,33%) sejalan dengan peningkatan permintaan selama Ramadan dan HBKN Idulfitri, Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional (SBT 0,14%), Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (SBT 0,11%), serta Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (SBT 0,04%) didukung ketersediaan sarana produksi dan kapasitas penyimpanan. Beberapa sub-LU lainnya yang juga terindikasi masih berkontribusi positif adalah sub-LU Industri Alat Angkutan (SBT 0,13%), Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman (SBT 0,07%), serta Industri Mesin dan Perlengkapan (SBT 0,05%). Di sisi lain, kinerja sub-LU lainnya terindikasi menurun dibandingkan triwulan sebelumnya seperti sub-LU Industri Logam Dasar (SBT -0,11%) dan Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik (SBT -0,09%) (Lampiran Tabel 1). Kinerja kegiatan usaha Industri Pengolahan triwulan I 2025 yang tumbuh tersebut juga terindikasi dari PMI-Bank Indonesia yang berada pada fase ekspansi sebesar 51,67% (Grafik 13).

Sementara itu, tingkat penggunaan tenaga kerja LU Industri Pengolahan pada triwulan I 2025 diindikasikan meningkat dengan SBT sebesar 0,06%, naik dibandingkan SBT -0,65% pada triwulan IV 2024 (Lampiran Tabel 4). Peningkatan tersebut didorong oleh beberapa sub-LU yang terindikasi meningkat dibandingkan periode sebelumnya, antara lain sub-LU Industri Makanan dan Minuman (SBT 0,38%) dan Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional (SBT 0,07%) sejalan dengan peningkatan kegiatan usahanya (Lampiran Tabel 4).

Grafik 12 Perkembangan Kegiatan Usaha LU Industri Pengolahan



Grafik 13 Perkembangan SBT Kegiatan Usaha LU Industri Pengolahan vs PMI-BI



Pada triwulan II 2025, kegiatan usaha LU Industri Pengolahan diprakirakan meningkat, dengan SBT sebesar 1,37%, naik dari 0,67% pada triwulan I 2025 (Grafik 12). Berdasarkan rincian sub-LU, sebagian besar sub-LU tercatat meningkat antara lain Industri Makanan dan Minuman (SBT 0,55%), Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (SBT 0,22%), serta Industri Barang Galian Bukan Logam (SBT 0,18%) (Lampiran Tabel 1). Sejalan dengan prakiraan SBT kegiatan usaha tersebut, PMI-Bank Indonesia juga diprakirakan berada pada fase ekspansi dengan PMI sebesar 51,92% pada triwulan II 2025, lebih tinggi dari 51,67% pada triwulan I 2025 (Grafik 13).

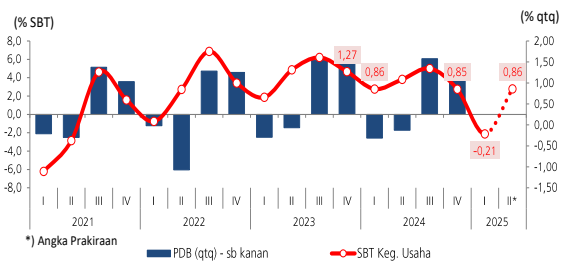
Dari sisi tingkat penggunaan tenaga kerja, penggunaan tenaga kerja LU Industri Pengolahan pada triwulan II 2025 diprakirakan stabil dengan SBT 0,06% (Lampiran Tabel 4). Berdasarkan rincian sub-LU, penggunaan tenaga kerja pada sub-LU Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik serta Industri Logam Dasar tercatat meningkat masing-masing sebesar SBT 0,07% dan SBT 0,04%, sementara Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman serta Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional turun dan berada pada fase kontraksi masing-masing sebesar SBT -0,07% dan SBT -0,04% pada triwulan laporan (Lampiran Tabel 4).

Lapangan Usaha Konstruksi

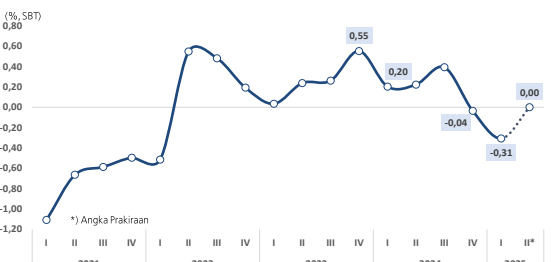
Kegiatan usaha LU Konstruksi pada triwulan I 2025 terindikasi menurun dan berada pada fase kontraksi, namun diprakirakan kembali meningkat pada triwulan berikutnya.

Kegiatan usaha LU Konstruksi pada triwulan I 2025 terindikasi menurun dan berada pada fase kontraksi dengan SBT sebesar -0,21%, lebih rendah dari SBT 0,85% pada periode sebelumnya (Grafik 14). Menurut sebagian responden, penurunan pada LU Konstruksi antara lain dipengaruhi oleh curah hujan tinggi dan belum dimulainya proses tender proyek. Sejalan dengan kegiatan usaha, penggunaan tenaga kerja LU Konstruksi pada triwulan I 2025 juga terindikasi menurun dengan SBT sebesar -0,31%, lebih rendah dibandingkan triwulan IV 2024 dengan SBT -0,04% (Grafik 15).

Grafik 14 Perkembangan Kegiatan Usaha LU Konstruksi



Grafik 15 Perkembangan Tenaga Kerja LU Konstruksi



Pada triwulan II 2025 kegiatan usaha LU Konstruksi diprakirakan meningkat dengan SBT kegiatan usaha sebesar 0,86%, lebih tinggi dari SBT -0,21% pada triwulan sebelumnya (Grafik 14).

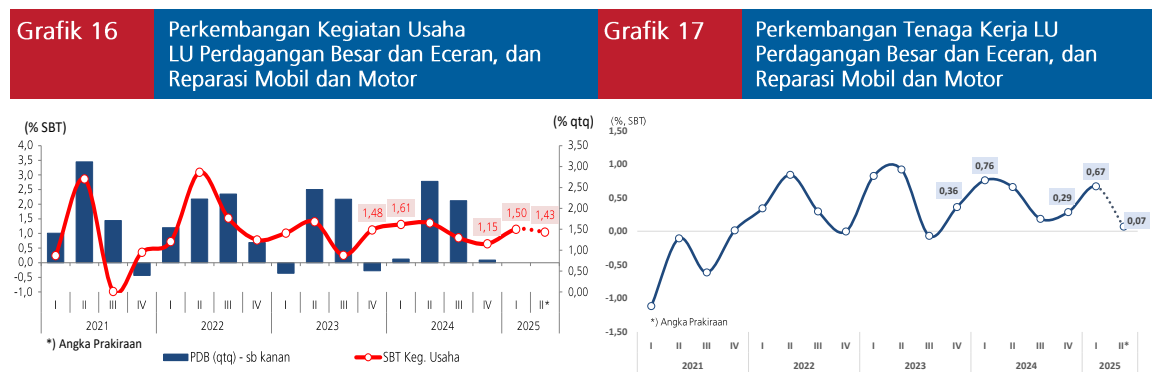
Responden menyatakan kegiatan usaha diperkirakan meningkat seiring dengan peningkatan permintaan proyek dalam negeri serta telah dimulainya tender proyek. Sementara itu, tingkat penggunaan tenaga kerja diperkirakan stabil pada triwulan II 2025 (Grafik 15).

Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor

Kegiatan usaha LU Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor pada triwulan I 2025 terindikasi meningkat dan sedikit melambat pada triwulan II 2025.

Kegiatan usaha LU Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor pada triwulan I 2025 terindikasi meningkat. Hal ini tecermin dari SBT kegiatan usaha sebesar 1,50%, lebih tinggi dari SBT 1,15% pada triwulan IV 2024 (Grafik 16). Pertumbuhan kegiatan usaha didorong oleh sub-LU Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor yang terindikasi meningkat dengan SBT 1,47% pada triwulan laporan dari 0,75% pada triwulan IV 2024 sejalan dengan peningkatan aktivitas saat Ramadan dan HBKN Idulfitri. Sementara itu, sub-LU Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya terindikasi melambat dengan SBT 0,03% dibandingkan SBT 0,41% pada triwulan sebelumnya (Lampiran Tabel 1).

Sejalan dengan kegiatan usahanya, penggunaan tenaga kerja pada triwulan laporan terindikasi meningkat dengan SBT tenaga kerja triwulan I 2025 sebesar 0,67%, lebih tinggi dari triwulan sebelumnya dengan SBT 0,29% (Grafik 17). Berdasarkan sub-LU, penyerapan tenaga kerja pada sub-LU Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor terindikasi meningkat dengan SBT 0,56% dari SBT 0,19% pada triwulan IV 2024, sementara sub-LU Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya relatif stabil dibandingkan triwulan sebelumnya dengan SBT 0,11% dari sebelumnya SBT 0,09% (Lampiran Tabel 4).



Selanjutnya responden memprakirakan kegiatan usaha LU Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor tetap tumbuh pada triwulan II 2025 dengan SBT sebesar 1,43%, meski sedikit lebih rendah dari SBT 1,50% pada periode sebelumnya (Grafik 16). Berdasarkan rinciannya, kinerja sub-LU Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor diperkirakan tetap tumbuh dengan SBT 1,32%, meski lebih rendah dari SBT 1,47% pada triwulan sebelumnya. Sementara itu, kinerja sub-LU Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya diperkirakan sedikit meningkat dengan SBT 0,11% pada triwulan II 2025 dari SBT 0,03% pada triwulan I 2025 (Lampiran Tabel 1), dipengaruhi oleh peningkatan permintaan dalam negeri, strategi promosi, serta ketersediaan barang.

Sejalan dengan perlambatan kegiatan usahanya, tingkat penggunaan tenaga kerja LU Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor pada triwulan II 2025 diperkirakan melambat dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal tersebut tecermin dari SBT tingkat penggunaan tenaga kerja sebesar 0,07% pada triwulan II 2025, lebih rendah dibandingkan SBT sebesar 0,67% pada triwulan I 2025 (Grafik 17). Perlambatan ini bersumber dari perlambatan penggunaan tenaga kerja pada seluruh sub-LU (Lampiran Tabel 4). Responden menginformasikan perlambatan penggunaan tenaga

kerja pada triwulan laporan disebabkan oleh pengurangan jumlah pekerja temporer yang diperbantukan saat HBKN Idulfitri.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

METODOLOGI

Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) merupakan survei triwulanan yang dilaksanakan sejak triwulan I-1993 yang dihitung terhadap ± 3.300 pelaku usaha yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan dipilih secara *purposive sampling*. Secara statistik jumlah sample tersebut memiliki *sampling error* sebesar 2% pada taraf signifikansi $\alpha=5\%$. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh responden baik melalui *hardcopy* kuesioner maupun secara *online* melalui *website*. Metode perhitungan dilakukan dengan metode saldo bersih (*SB-net balance*), yakni dengan menghitung selisih antara persentase jumlah responden yang memberikan jawaban "meningkat" dengan persentase jumlah responden yang memberikan jawaban "menurun" dan mengabaikan jawaban "sama". Khusus penghitungan saldo bersih kegiatan usaha, harga jual, penggunaan tenaga kerja, kondisi investasi dilakukan dengan metode Saldo Bersih Tertimbang (*SBT - weighted net balance*) yang diperoleh dari hasil perkalian saldo bersih LU/sub-LU usaha yang bersangkutan dengan bobot sektor/subsektor yang bersangkutan sebagai penimbangnya. Pada triwulan I-2014, SKDU dilaksanakan pada bulan terakhir triwulan berjalan (lebih awal satu bulan dari biasanya). Selain itu dilakukan penyempurnaan kuesioner dan pengembangan aplikasi terintegrasi berbasis *web*. Mulai triwulan I-2023, terdapat penyesuaian metodologi pada tahun dasar dari 2000 menjadi 2010. Metadata dapat diakses pada <https://www.bi.go.id/id/statistik/Metadata/Survei/Documents/2-Metadata-SKDU-2023.pdf>

Tabel 1 Perkembangan Realisasi dan Prakiraan Kegiatan Usaha (% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

LAPANGAN USAHA	2022	2023				2024				2025	
	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II*
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	-1,04	0,93	2,34	1,18	-0,81	1,44	2,42	0,80	-0,77	1,78	2,20
Tanaman Pangan	-0,90	0,49	0,69	0,44	-0,59	0,43	0,67	0,41	-0,43	1,17	0,35
Tanaman Hortikultura	0,11	0,00	0,35	0,41	-0,21	0,14	0,29	0,09	-0,15	0,08	0,24
Tanaman Perkebunan	-0,29	0,13	0,42	0,04	-0,48	0,08	0,36	0,30	-0,20	0,09	0,44
Peternakan	-0,15	0,19	0,46	0,03	0,00	0,41	0,55	0,03	0,00	0,24	0,54
Jasa Pertanian dan Perburuan	0,07	-0,07	0,04	-0,09	0,02	-0,06	0,00	-0,03	0,05	-0,02	0,05
Kehutanan dan Penebangan kayu	-0,10	0,12	-0,06	0,28	0,00	0,18	0,22	0,18	-0,14	0,17	0,25
Perikanan	0,23	0,07	0,43	0,06	0,44	0,26	0,32	-0,18	0,11	0,06	0,33
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	-0,13	0,26	0,62	1,43	0,26	0,18	0,37	0,97	0,10	-0,37	0,80
INDUSTRI PENGOLAHAN	0,47	1,54	2,21	2,81	1,00	1,71	1,65	1,38	0,93	0,67	1,37
Industri Makanan dan Minuman	0,29	0,31	0,64	0,60	0,04	0,35	0,45	0,62	0,28	0,33	0,55
Industri Pengolahan Tembakau	-0,11	0,06	0,14	0,25	-0,06	0,11	0,21	0,27	-0,16	-0,12	0,06
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	0,19	0,17	0,14	0,08	0,14	0,37	-0,05	-0,13	-0,13	0,00	-0,11
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,00	0,09	0,16	0,08	0,09	0,04	0,11	0,06	0,06	0,00	0,03
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	-0,02	-0,14	0,07	0,16	0,11	-0,05	-0,07	-0,06	0,03	0,11	0,22
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,08	0,05	0,08	0,22	0,18	0,19	0,13	0,07	0,16	0,07	0,07
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	0,27	0,23	0,26	-0,06	0,15	0,06	0,11	0,20	0,12	0,14	0,04
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-0,28	-0,03	-0,01	0,00	-0,11	0,10	0,04	0,14	-0,09	0,04	0,05
Industri Barang Galian Bukan Logam	0,12	0,11	0,16	0,33	0,27	0,02	0,12	0,18	0,17	0,03	0,18
Industri Logam Dasar	0,08	0,12	0,05	0,31	0,07	0,25	0,13	-0,16	-0,07	-0,11	0,11
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	-0,35	-0,04	0,21	0,05	-0,36	0,00	0,21	-0,04	0,13	-0,09	0,13
Industri Mesin dan Perlengkapan	0,06	0,12	0,04	0,09	0,07	0,04	0,11	0,09	0,09	0,05	0,05
Industri Alat Angkutan	0,14	0,57	0,25	0,67	0,40	0,27	0,13	0,17	0,24	0,13	0,00
Industri Furnitur	-0,06	-0,03	0,02	-0,01	0,01	0,02	-0,01	0,01	0,11	0,04	-0,01
PENGADAAN LISTRIK	0,63	0,57	0,73	0,79	0,66	0,53	0,69	0,70	0,69	0,49	0,60
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	0,04	0,04	0,04	0,05	0,04	0,03	0,03	0,02	0,04	0,02	0,04
KONSTRUKSI	1,00	0,66	1,31	1,61	1,27	0,86	1,08	1,34	0,85	-0,21	0,86
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	1,25	1,41	1,68	0,88	1,48	1,61	1,65	1,30	1,15	1,50	1,43
Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	0,50	0,25	0,39	0,65	0,72	0,19	0,27	0,40	0,41	0,03	0,11
Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	0,74	1,15	1,29	0,23	0,77	1,43	1,38	0,90	0,75	1,47	1,32
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	1,24	0,89	1,26	0,41	1,30	0,85	1,28	0,87	1,25	0,68	1,40
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	1,22	0,49	0,96	0,54	0,97	0,60	0,72	0,46	1,03	-0,14	0,61
Penyediaan Akomodasi	0,36	0,04	0,29	0,32	0,33	0,02	0,28	0,29	0,24	-0,20	0,17
Penyediaan Makan Minum	0,86	0,45	0,67	0,22	0,64	0,58	0,45	0,17	0,79	0,06	0,44
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,96	0,66	0,74	0,66	1,04	0,91	1,18	1,28	1,34	0,43	0,82
JASA KEUANGAN	1,82	1,97	1,94	1,85	1,99	1,97	2,06	1,92	1,95	1,90	2,19
Jasa Perantara Keuangan	1,05	1,24	1,12	1,06	1,18	1,44	1,37	1,11	1,16	1,25	1,47
Asuransi dan Dana Pensiun	0,40	0,40	0,43	0,47	0,44	0,20	0,35	0,48	0,40	0,32	0,36
Jasa Keuangan lainnya	0,32	0,29	0,34	0,26	0,32	0,27	0,30	0,28	0,34	0,28	0,32
Jasa Penunjang Keuangan	0,05	0,05	0,04	0,07	0,05	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04	0,04
REAL ESTAT	0,55	0,38	0,55	0,65	0,64	0,56	0,59	0,65	0,69	0,27	0,61
JASA PERUSAHAAN	0,33	0,40	0,38	0,42	0,45	0,41	0,45	0,39	0,32	0,18	0,46
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	1,25	0,33	0,88	1,12	1,29	0,89	1,23	1,10	1,25	-0,16	0,62
JASA PENDIDIKAN	0,73	0,34	0,47	0,65	0,70	0,70	0,71	0,70	0,68	0,54	0,80
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,16	0,28	0,33	0,38	0,49	0,42	0,36	0,39	0,30	0,10	0,19
JASA LAINNYA	0,25	-0,09	0,20	0,22	0,38	0,45	0,72	0,13	0,65	-0,08	0,36
TOTAL	10,71	11,05	16,62	15,65	13,17	14,11	17,20	14,40	12,46	7,63	15,35

Keterangan: *) Angka prakiraan

Tabel 2 Perkembangan Kapasitas Produksi Terpakai (%)

LAPANGAN USAHA	2022	2023					2024					2025
	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I		
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	67,99	71,03	74,90	73,81	72,01	73,44	74,46	71,13	70,28	73,60		
Tanaman Pangan	66,27	74,85	81,65	78,48	68,67	75,13	75,69	72,43	71,08	76,59		
Tanaman Hortikultura	62,00	73,16	80,00	80,83	73,75	75,57	75,94	71,94	66,63	72,29		
Tanaman Perkebunan	74,79	76,66	78,06	77,45	76,33	77,95	78,24	74,25	74,06	77,63		
Peternakan	72,98	75,32	79,43	78,78	77,29	78,39	79,58	75,28	74,89	77,51		
Jasa Pertanian dan Perburuan	76,97	69,59	73,44	67,49	74,30	71,84	72,48	67,66	73,47	72,19		
Kehutanan dan Penebangan kayu	59,10	65,56	65,36	68,12	65,42	68,98	69,86	68,75	63,06	70,46		
Perikanan	63,79	62,06	66,36	65,50	68,28	66,24	69,40	67,60	68,75	68,51		
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	66,94	67,78	69,55	69,69	68,86	66,33	66,69	67,71	67,03	66,91		
INDUSTRI PENGOLAHAN	70,90	72,26	73,58	74,38	72,76	72,89	71,15	70,65	70,57	70,06		
Industri Makanan dan Minuman	72,23	74,64	75,00	74,51	74,14	75,58	75,77	75,87	74,38	74,78		
Industri Pengolahan Tembakau	61,29	69,51	79,50	80,00	68,64	75,99	79,25	79,91	61,69	62,59		
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	74,81	75,84	73,99	71,19	71,81	77,39	69,92	68,33	67,12	72,13		
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	82,80	84,30	85,26	79,47	80,24	79,57	80,00	72,50	74,43	74,09		
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	62,32	64,63	69,78	70,34	68,83	66,14	64,47	66,43	67,07	70,10		
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	70,46	70,30	74,08	74,29	67,88	72,76	68,00	67,07	68,38	65,86		
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	75,22	72,13	74,14	71,06	73,18	72,07	72,34	72,35	72,01	72,24		
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	64,04	66,37	66,60	70,64	70,21	70,34	65,82	66,43	66,03	66,46		
Industri Barang Galian Bukan Logam	70,19	69,81	71,32	77,14	75,70	72,00	74,71	76,72	71,66	69,12		
Industri Logam Dasar	63,13	67,26	66,41	74,50	67,44	67,56	62,00	61,21	64,50	63,09		
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	68,36	69,57	73,60	71,65	69,32	69,93	72,28	65,03	70,68	68,55		
Industri Mesin dan Perlengkapan	81,73	75,00	74,59	77,75	73,33	70,90	73,25	72,25	75,88	70,21		
Industri Alat Angkutan	68,14	75,00	72,50	79,67	77,90	69,60	69,20	69,83	71,24	70,19		
Industri Furnitur	72,20	73,02	73,03	70,18	74,71	77,50	66,60	69,56	73,93	73,79		
PENGADAAN LISTRIK	77,91	76,12	81,31	81,94	80,71	80,62	81,88	82,01	81,84	80,96		
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	73,74	74,47	75,05	76,01	75,23	74,78	74,31	74,15	74,84	74,73		
TOTAL	71,49	72,33	74,88	75,17	73,91	73,61	73,70	73,13	72,91	73,25		

Tabel 3 Indikator Kondisi dan Akses Keuangan (%)

KETERANGAN	2022	2023					2024					2025
	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I		
Kondisi Keuangan												
- <i>Likuiditas</i>												
Lebih Baik	27,45	27,02	29,44	24,35	29,62	27,78	26,92	26,06	26,64	25,01		
Cukup	66,62	66,39	65,39	70,00	65,18	65,76	68,16	68,30	67,67	66,89		
Lebih Buruk	5,93	6,59	5,16	5,65	5,20	6,46	4,93	5,64	5,68	8,10		
Saldo Bersih	21,52	20,43	24,28	18,71	24,42	21,32	21,99	20,42	20,96	16,92		
- <i>Rentabilitas</i>												
Lebih Baik	26,91	26,62	28,38	25,68	29,74	27,35	27,00	25,86	26,90	24,93		
Cukup	65,61	64,07	64,47	66,81	62,46	64,68	66,38	66,73	65,32	64,61		
Lebih Buruk	7,48	9,30	7,15	7,51	7,80	7,97	6,62	7,41	7,78	10,45		
Saldo Bersih	19,43	17,32	21,22	18,17	21,94	19,38	20,38	18,46	19,12	14,48		
Akses kredit selama 3 bulan terakhir												
Lebih Mudah	9,06	8,87	8,82	8,90	8,83	11,03	9,02	9,17	8,28	7,74		
Normal	86,44	86,55	86,58	86,85	87,27	84,80	86,94	86,93	88,25	88,13		
Lebih Sulit	4,50	4,57	4,60	4,26	3,90	4,17	4,04	3,90	3,47	4,13		
Saldo Bersih	4,56	4,30	4,21	4,64	4,93	6,86	4,98	5,27	4,81	3,61		

Tabel 4 Perkembangan Realisasi dan Prakiraan Penggunaan Tenaga Kerja (% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

LAPANGAN USAHA	2022	2023				2024				2025	
	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II*
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	-0,60	0,27	0,35	-0,32	-0,50	-0,20	0,38	-0,22	-0,73	-0,14	0,13
Tanaman Pangan	-0,20	0,20	0,20	0,03	-0,09	0,05	0,15	0,15	-0,03	0,21	0,14
Tanaman Hortikultura	0,00	0,09	0,12	0,00	0,00	0,00	0,00	-0,09	-0,05	0,00	0,16
Tanaman Perkebunan	-0,17	0,04	0,04	-0,25	-0,21	-0,08	0,04	0,03	-0,16	-0,19	-0,16
Peternakan	-0,04	0,10	0,00	0,09	-0,06	0,05	0,15	0,05	-0,08	0,09	0,05
Jasa Pertanian dan Perburuan	0,01	-0,01	-0,01	-0,02	-0,01	0,00	0,00	0,00	-0,01	-0,02	0,01
Kehutanan dan Penebangan kayu	-0,15	-0,08	0,00	-0,16	-0,14	-0,23	-0,07	-0,23	-0,18	-0,12	-0,12
Perikanan	-0,06	-0,07	0,00	0,00	0,00	0,00	0,11	-0,12	-0,22	-0,11	0,06
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,11	0,73	1,04	2,05	-1,38	-2,84	0,74	0,73	0,21	-0,10	0,33
INDUSTRI PENGOLAHAN	-1,42	-0,79	-0,16	0,11	-0,53	0,59	0,08	0,07	-0,65	0,06	0,06
Industri Makanan dan Minuman	-0,20	-0,07	0,10	0,18	0,14	0,16	0,20	0,31	-0,10	0,38	0,11
Industri Pengolahan Tembakau	-0,26	0,00	0,00	0,00	0,19	0,32	0,26	0,13	0,00	-0,06	0,00
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	-0,10	-0,08	-0,20	-0,02	0,00	0,00	-0,09	-0,13	-0,19	-0,09	-0,09
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,00	-0,06	0,02	-0,05	-0,05	0,00	0,03	0,00	0,02	-0,05	0,00
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	-0,13	-0,07	-0,06	-0,04	-0,02	-0,02	-0,11	-0,06	-0,14	0,00	-0,03
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,04	-0,05	0,00	0,07	-0,18	0,05	0,04	0,00	-0,12	0,00	-0,07
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	0,03	-0,30	0,00	-0,06	-0,24	0,00	0,00	0,00	-0,08	0,07	-0,04
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-0,12	-0,19	-0,09	-0,09	-0,05	-0,10	-0,17	-0,05	-0,09	-0,09	0,07
Industri Barang Galian Bukan Logam	0,05	0,03	0,04	0,03	0,07	-0,02	0,02	0,00	-0,02	0,06	0,00
Industri Logam Dasar	0,03	0,00	-0,03	0,03	-0,10	0,00	0,03	-0,12	0,04	-0,11	0,04
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	-0,21	-0,27	-0,46	-0,16	-0,31	0,04	0,00	0,00	-0,09	0,00	-0,04
Industri Mesin dan Perlengkapan	-0,06	-0,02	0,00	0,02	0,05	0,04	0,00	0,00	0,04	0,03	0,00
Industri Alat Angkutan	-0,43	0,29	0,50	0,22	0,00	0,13	-0,13	0,00	0,12	-0,13	0,13
Industri Furnitur	-0,06	-0,03	-0,01	-0,05	-0,01	0,01	-0,02	-0,01	-0,03	-0,01	-0,03
PENGADAAN LISTRIK	-0,20	-0,05	0,10	0,12	0,02	0,06	0,03	0,06	-0,06	-0,07	0,05
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	-0,01	-0,01	-0,01	0,00	0,00	0,00	-0,01	-0,02	-0,02	-0,01	-0,01
KONSTRUKSI	0,19	0,03	0,24	0,26	0,55	0,20	0,22	0,39	-0,04	-0,31	0,00
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	0,00	0,82	0,92	-0,07	0,36	0,76	0,66	0,19	0,29	0,67	0,07
Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	0,13	0,18	0,20	0,14	0,10	0,05	0,04	0,13	0,09	0,11	0,07
Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	-0,13	0,65	0,72	-0,20	0,26	0,71	0,62	0,06	0,19	0,56	0,00
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	0,15	0,14	0,03	-0,01	0,18	0,32	0,24	0,04	0,22	0,10	0,28
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	0,38	0,13	0,26	0,13	0,20	0,27	0,27	-0,05	0,23	-0,01	0,00
Penyediaan Akomodasi	0,09	0,05	0,06	0,09	0,10	0,07	0,09	0,09	0,05	-0,07	0,00
Penyediaan Makan Minum	0,30	0,07	0,20	0,04	0,10	0,20	0,18	-0,14	0,18	0,06	0,00
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,16	0,20	0,16	-0,10	0,31	0,19	0,13	0,16	0,04	0,00	0,13
JASA KEUANGAN	0,51	0,79	0,37	0,64	0,65	0,68	0,54	0,55	0,58	0,39	0,60
Jasa Perantara Keuangan	0,35	0,59	0,18	0,46	0,61	0,54	0,43	0,43	0,48	0,34	0,50
Asuransi dan Dana Pensiun	0,09	0,07	0,09	0,05	0,00	0,04	0,04	0,03	0,00	0,00	0,00
Jasa Keuangan lainnya	0,07	0,12	0,08	0,12	0,03	0,09	0,06	0,08	0,09	0,03	0,09
Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,01	0,02	0,01	0,01	0,00	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02
REAL ESTAT	0,08	0,32	0,19	0,28	0,20	0,03	0,06	0,16	0,19	0,07	0,24
JASA PERUSAHAAN	0,11	-0,02	0,00	0,09	0,12	0,19	0,20	0,24	0,02	0,02	0,15
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	0,22	0,11	0,07	0,21	0,23	0,16	0,27	0,05	0,24	0,12	0,04
JASA PENDIDIKAN	0,13	0,10	0,09	0,35	0,40	0,44	0,35	0,34	0,14	0,04	0,22
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,14	0,10	0,16	0,15	0,19	0,35	0,19	0,15	0,11	0,09	0,09
JASA LAINNYA	0,00	0,18	0,13	-0,14	0,11	-0,06	0,04	0,06	0,09	0,04	0,20
TOTAL	-0,04	3,06	3,95	3,76	1,12	1,14	4,39	2,91	0,86	0,97	2,58

Keterangan: *) Angka prakiraan

Tabel 5 Perkembangan Realisasi dan Prakiraan Harga Jual (% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

LAPANGAN USAHA	2022	2023				2024				2025	
	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II*
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	4,00	3,08	2,82	2,99	3,02	4,77	1,74	1,14	2,65	3,30	3,37
Tanaman Pangan	1,43	1,88	1,22	2,15	1,53	1,91	-0,18	0,80	0,59	0,85	0,78
Tanaman Hortikultura	0,77	0,17	0,35	-0,55	0,31	0,36	0,10	-0,55	-0,15	0,31	0,31
Tanaman Perkebunan	1,12	0,59	0,27	0,68	0,73	1,10	0,53	1,01	1,18	1,15	1,12
Peternakan	0,23	0,16	0,72	0,03	0,12	0,81	0,70	-0,27	0,42	0,34	0,41
Jasa Pertanian dan Perburuan	0,09	0,02	0,06	0,04	0,06	0,11	0,06	0,04	0,06	0,04	0,06
Kehutanan dan Penebangan kayu	-0,20	-0,08	0,19	0,24	0,05	0,18	0,29	0,05	0,07	0,17	0,25
Perikanan	0,57	0,35	0,00	0,42	0,22	0,31	0,25	0,06	0,48	0,44	0,44
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	2,46	-1,13	-0,97	1,24	-1,94	2,01	1,35	-0,95	-2,10	-0,48	0,10
INDUSTRI PENGOLAHAN	2,44	3,96	1,65	1,84	2,64	3,94	2,16	1,10	2,32	2,99	2,72
Industri Makanan dan Minuman	1,63	1,58	0,54	1,05	1,13	1,17	0,60	0,90	0,98	1,01	0,99
Industri Pengolahan Tembakau	0,32	0,59	0,27	0,42	0,25	0,53	0,32	0,00	0,26	0,47	0,12
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	0,21	0,23	0,07	0,04	0,07	0,29	0,10	0,06	0,00	0,02	0,00
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,03	0,15	0,02	0,00	0,03	0,04	0,03	0,03	0,00	0,03	0,03
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	0,07	-0,11	-0,02	0,04	0,13	0,07	-0,07	-0,17	0,08	0,19	0,11
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,34	0,36	0,23	0,00	0,30	0,29	0,31	0,07	0,12	0,22	0,15
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	0,13	0,46	-0,07	-0,06	0,15	0,29	0,18	0,20	0,41	0,18	0,21
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-0,10	0,13	0,11	0,06	0,09	0,23	0,17	0,10	0,19	0,12	0,05
Industri Barang Galian Bukan Logam	0,15	0,17	0,12	0,22	0,20	0,13	0,12	0,11	0,12	0,12	0,18
Industri Logam Dasar	-0,03	0,03	0,08	-0,03	0,00	0,15	0,03	-0,04	-0,07	0,04	0,07
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	0,03	0,19	0,08	-0,05	-0,27	0,16	0,26	0,07	0,09	0,17	0,35
Industri Mesin dan Perlengkapan	0,06	0,17	0,17	0,09	0,14	0,11	0,07	0,09	0,09	0,08	0,05
Industri Alat Angkutan	-0,43	0,00	0,00	0,00	0,40	0,40	0,00	-0,33	0,00	0,25	0,38
Industri Furnitur	0,02	0,03	0,00	0,03	0,03	0,03	0,04	0,04	0,06	0,04	0,02
PENGADAAN LISTRIK	0,29	0,30	0,28	0,35	0,26	0,20	0,31	0,26	0,32	0,23	0,24
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	0,03	0,03	0,02	0,03	0,02	0,03	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02
KONSTRUKSI	2,08	2,22	2,07	1,80	1,79	1,39	1,72	1,67	2,27	1,13	1,26
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	3,83	3,94	2,98	3,15	3,30	4,25	3,05	2,65	2,83	3,80	2,81
Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	0,83	0,78	0,71	0,80	0,67	1,16	0,84	0,73	0,82	1,00	0,63
Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	3,00	3,15	2,26	2,35	2,62	3,09	2,21	1,92	2,02	2,80	2,18
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	1,00	0,53	0,48	-0,25	0,39	0,73	0,57	0,55	0,46	0,86	0,45
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	0,59	0,46	0,51	0,43	0,69	0,68	0,48	0,43	0,51	0,26	0,38
Penyediaan Akomodasi	0,14	0,13	0,11	0,13	0,15	0,10	0,14	0,11	0,12	0,02	0,08
Penyediaan Makan Minum	0,45	0,34	0,41	0,30	0,54	0,58	0,34	0,31	0,39	0,24	0,30
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,37	0,41	0,80	0,26	0,62	0,78	0,42	0,64	0,57	0,09	0,22
JASA KEUANGAN	1,02	1,07	0,78	0,55	0,59	0,84	0,79	0,90	0,71	0,60	0,58
Jasa Perantara Keuangan	0,85	0,79	0,58	0,26	0,53	0,54	0,56	0,57	0,40	0,41	0,39
Asuransi dan Dana Pensiun	0,09	0,15	0,09	0,17	-0,07	0,24	0,12	0,22	0,20	0,04	0,04
Jasa Keuangan lainnya	0,08	0,10	0,09	0,10	0,12	0,04	0,10	0,08	0,09	0,14	0,14
Jasa Penunjang Keuangan	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,02	0,01	0,02	0,02	0,01	0,01
REAL ESTAT	0,60	0,50	0,45	0,65	0,55	0,76	0,53	0,52	0,42	0,34	0,27
JASA PERUSAHAAN	0,37	0,34	0,30	0,28	0,29	0,43	0,23	0,11	0,23	0,27	0,35
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	0,37	0,33	0,15	0,48	0,42	0,37	0,34	0,45	0,96	-0,39	0,39
JASA PENDIDIKAN	0,30	0,24	0,34	0,33	0,32	0,51	0,42	0,50	0,37	0,30	0,33
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,13	0,21	0,15	0,17	0,16	0,21	0,21	0,15	0,10	0,06	0,10
JASA LAINNYA	0,32	0,00	0,07	0,14	0,16	0,39	0,40	0,26	0,39	0,32	0,32
TOTAL	20,19	16,48	12,85	14,43	13,27	22,27	14,73	10,39	13,04	13,72	13,89

Keterangan: *) Angka prakiraan

Tabel 6 Prakiraan Inflasi Tahunan (% yoy)

LAPANGAN USAHA	PRAKIRAAN INFLASI 2022		PRAKIRAAN INFLASI 2023					PRAKIRAAN INFLASI 2024				PRAKIRAAN INFLASI 2025
	Survei Tw IV-22	Survei Tw I-23	Survei Tw II-23	Survei Tw III-23	Survei Tw IV-23	Survei Tw I-24	Survei Tw II-24	Survei Tw III-24	Survei Tw IV-24	Survei Tw I-25		
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	3,54	4,41	3,76	4,07	3,72	3,51	3,36	3,25	3,12	2,99		
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	3,73	3,90	3,20	3,54	3,19	3,49	2,71	2,92	2,87	3,09		
INDUSTRI PENGOLAHAN	3,84	3,96	3,91	3,83	3,72	3,44	3,29	3,17	3,00	3,02		
PENGADAAN LISTRIK	3,24	3,56	3,69	3,37	3,46	2,93	2,78	3,13	3,04	3,17		
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	3,37	3,50	3,78	3,41	3,22	3,28	3,03	3,01	2,92	2,68		
KONSTRUKSI	3,78	3,98	3,73	3,88	3,50	3,45	3,11	3,35	3,15	3,17		
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	3,99	3,75	3,97	4,02	3,57	3,31	3,18	3,30	3,08	3,11		
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	3,37	4,17	3,67	3,60	3,92	3,20	3,08	2,91	2,91	2,78		
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	3,47	4,66	3,75	3,63	3,66	3,42	3,32	3,36	3,14	3,29		
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	3,11	3,83	3,57	3,50	3,42	3,00	3,18	2,95	2,90	2,96		
JASA KEUANGAN	3,66	4,51	3,79	3,64	3,50	3,18	3,21	3,09	2,91	2,82		
REAL ESTAT	3,37	6,00	4,45	3,98	3,54	3,59	3,32	3,43	3,08	3,05		
JASA PERUSAHAAN	3,47	4,03	3,48	3,60	3,71	2,95	3,15	3,04	2,89	3,29		
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	3,22	3,72	3,39	4,15	4,16	3,13	3,36	2,85	2,88	2,54		
JASA PENDIDIKAN	2,71	3,38	3,68	3,97	3,35	2,83	2,87	3,06	2,89	2,96		
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	3,26	3,57	3,86	3,40	3,31	3,62	3,11	2,83	2,88	2,61		
JASA LAINNYA	3,11	4,02	4,20	4,10	3,54	3,07	3,78	3,61	2,90	2,86		
TOTAL	3,43	4,06	3,76	3,75	3,56	3,26	3,17	3,13	2,98	2,96		
Sasaran Inflasi Tahunan	3 ± 1			3 ± 1				2,5 ± 1		2,5 ± 1		

Tabel 7 Realisasi Investasi (% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

LAPANGAN USAHA	2022		2023				2024				2025	
	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II*	
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	1,06	0,49	0,76	0,43	0,27	1,05	0,85	0,34	0,74	0,72	0,59	
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,39	-3,25	0,75	1,94	3,71	1,95	0,29	2,78	1,88	-0,43	0,29	
INDUSTRI PENGOLAHAN	0,85	0,93	0,73	1,34	1,52	0,64	1,52	1,32	1,45	0,22	0,89	
PENGADAAN LISTRIK	0,50	0,35	0,50	0,56	0,34	0,31	0,49	0,52	0,49	0,30	0,40	
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	0,02	0,02	0,04	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03	0,02	0,02	
KONSTRUKSI	0,04	0,21	0,24	0,20	0,42	0,33	0,51	0,30	0,36	0,09	0,18	
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	0,76	0,72	0,72	0,47	0,89	0,79	0,84	0,36	0,56	0,80	0,51	
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	0,28	0,46	0,50	0,41	0,30	0,32	0,43	0,25	0,35	0,27	0,31	
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	0,25	0,12	0,36	0,22	0,27	0,22	0,14	0,13	0,26	0,16	0,07	
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,32	0,61	0,64	0,36	0,41	0,32	0,46	0,56	0,61	0,09	0,13	
JASA KEUANGAN	0,57	0,77	0,64	0,94	0,76	0,58	0,66	0,56	0,57	0,58	0,55	
REAL ESTAT	0,20	0,19	0,29	0,31	0,47	0,26	0,30	0,30	0,50	0,24	0,37	
JASA PERUSAHAAN	0,26	0,30	0,25	0,21	0,24	0,06	0,23	0,21	0,16	0,13	0,02	
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	1,03	0,44	0,29	0,48	0,79	-0,05	0,55	0,55	0,77	0,00	0,51	
JASA PENDIDIKAN	0,62	0,20	0,53	0,44	0,54	0,19	0,55	0,57	0,35	0,28	0,41	
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,22	0,16	0,08	0,20	0,25	0,28	0,13	0,23	0,22	0,14	0,13	
JASA LAINNYA	0,38	0,27	0,26	0,14	0,32	0,22	0,29	0,13	0,30	0,04	0,08	
TOTAL	7,75	2,96	7,60	8,67	11,53	7,49	8,24	9,12	9,59	3,65	5,44	

Keterangan: *) Angka prakiraan

Tabel 8 Perkembangan Upah Semesteran (% Saldo Bersih - SB)

LAPANGAN USAHA	Semester I-2024				Semester II-2024				Semester I-2025			
	Naik	Tetap	Turun	SB	Naik	Tetap	Turun	SB	Naik	Tetap	Turun	SB
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	30,82	67,85	1,33	29,49	11,06	86,73	2,21	8,85	25,71	73,19	1,10	24,62
Pertambangan & Penggalian	33,03	65,14	1,83	31,19	9,40	88,89	1,71	7,69	22,30	74,10	3,60	18,71
Industri Pengolahan	45,55	54,12	0,34	45,21	11,21	87,54	1,25	9,97	42,09	57,10	0,82	41,27
Pengadaan Listrik	50,00	50,00	0,00	50,00	24,14	75,86	0,00	24,14	49,30	50,70	0,00	49,30
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	36,17	63,83	0,00	36,17	14,52	83,87	1,61	12,90	29,09	70,91	0,00	29,09
Konstruksi	25,22	71,30	3,48	21,74	9,09	89,51	1,40	7,69	22,88	70,59	6,54	16,34
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor	42,42	57,07	0,51	41,92	13,02	86,44	0,54	12,48	42,53	56,60	0,87	41,67
Transportasi dan Pergudangan	41,40	58,60	0,00	41,40	13,02	86,51	0,47	12,56	37,61	61,01	1,38	36,24
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	51,66	47,23	1,11	50,55	17,36	81,25	1,39	15,97	48,50	47,51	3,99	44,52
Informasi dan Komunikasi	40,68	59,32	0,00	40,68	16,67	82,29	1,04	15,63	39,33	59,55	1,12	38,20
Jasa Keuangan	48,84	51,16	0,00	48,84	27,38	72,22	0,40	26,98	45,77	54,23	0,00	45,77
Real Estat	28,89	70,00	1,11	27,78	11,93	86,24	1,83	10,09	35,23	63,64	1,14	34,09
Jasa Perusahaan	34,78	62,32	2,90	31,88	22,78	77,22	0,00	22,78	43,21	56,79	0,00	43,21
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	39,19	56,76	4,05	35,14	10,26	89,74	0,00	10,26	22,00	78,00	0,00	22,00
Jasa Pendidikan	32,63	66,32	1,05	31,58	16,67	83,33	0,00	16,67	26,62	73,38	0,00	26,62
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Lainnya	56,14	43,86	0,00	56,14	16,09	82,76	1,15	14,94	32,47	67,53	0,00	32,47
Jasa Lainnya	44,44	55,56	0,00	44,44	17,02	82,98	0,00	17,02	31,58	68,42	0,00	31,58
TOTAL	40,30%	58,75%	0,96%	39,34%	14,04%	84,88%	1,08%	12,96%	36,49%	61,92%	1,58%	34,91%

Tabel 9 Rata-rata Tingkat Upah Semesteran (Rp per bulan)

LAPANGAN USAHA	Semester I-2024		Semester II-2024		Semester I-2025	
	Dibawah Mandor	Setingkat Mandor	Dibawah Mandor	Setingkat Mandor	Dibawah Mandor	Setingkat Mandor
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2.508.306	3.561.556	2.651.111	3.701.698	2.712.691	3.842.770
Pertambangan & Penggalian	4.121.192	6.808.362	3.990.128	7.023.847	3.867.793	6.264.115
Industri Pengolahan	3.366.960	4.811.535	3.419.184	5.720.443	3.983.007	5.185.228
Pengadaan Listrik	5.830.684	9.680.263	6.091.370	9.632.122	6.030.485	9.945.513
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.437.473	5.724.017	3.527.988	5.469.997	3.549.932	5.291.806
Konstruksi	3.451.823	5.082.806	3.504.820	5.114.113	3.551.063	5.277.246
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor	3.108.853	4.648.178	3.127.166	4.651.639	3.249.891	4.690.910
Transportasi dan Pergudangan	3.859.461	6.065.614	3.974.336	6.136.482	4.005.213	6.151.260
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.140.579	4.633.576	3.242.949	4.677.937	3.274.816	4.448.755
Informasi dan Komunikasi	3.611.372	5.571.186	3.486.279	5.191.261	3.578.244	5.330.069
Jasa Keuangan	4.772.637	8.710.402	4.766.534	4.791.369	4.797.931	8.696.208
Real Estat	3.330.447	4.912.955	3.283.243	4.764.677	3.553.175	5.238.183
Jasa Perusahaan	3.215.428	4.868.915	3.237.719	4.907.994	3.361.048	5.276.380
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.237.679	5.741.220	3.651.610	6.412.467	3.868.573	6.882.246
Jasa Pendidikan	2.866.732	4.607.703	2.953.511	4.997.512	3.053.712	4.699.988
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Lainnya	3.372.390	5.369.318	3.370.448	5.293.160	3.380.127	5.238.000
Jasa Lainnya	3.074.517	4.660.046	3.128.806	4.647.910	3.140.495	4.927.337
TOTAL	3.547.443	5.615.156	3.612.188	5.690.272	3.703.423	5.728.001

Tabel 10 Perkembangan Margin Usaha Semesteran (%)

LAPANGAN USAHA	Semester I-2024		Semester II-2024		Semester I-2025	
	Perkiraan Margin Usaha	Margin Minimum yg Tidak Mengganggu Kegiatan Usaha	Perkiraan Margin Usaha	Margin Minimum yg Tidak Mengganggu Kegiatan Usaha	Perkiraan Margin Usaha	Margin Minimum yg Tidak Mengganggu Kegiatan Usaha
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	21,04%	14,65%	20,67%	16,47%	21,21%	14,58%
Pertambangan & Penggalian	20,60%	13,83%	21,97%	14,39%	19,13%	13,46%
Industri Pengolahan	19,35%	14,06%	16,34%	13,44%	18,57%	13,23%
Pengadaan Listrik	14,29%	2,16%	14,78%	1,41%	14,28%	1,17%
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11,05%	0,96%	11,66%	1,52%	10,75%	0,69%
Konstruksi	14,87%	9,80%	16,63%	12,40%	14,77%	10,57%
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor	15,85%	10,36%	15,55%	11,07%	15,18%	10,30%
Transportasi dan Pergudangan	19,39%	12,21%	18,71%	14,08%	17,69%	13,95%
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	22,30%	17,39%	21,64%	17,04%	19,67%	15,51%
Informasi dan Komunikasi	17,57%	14,23%	18,49%	14,72%	17,20%	13,05%
Jasa Keuangan	17,79%	11,15%	18,46%	12,13%	16,24%	11,42%
Real Estat	19,45%	14,25%	18,31%	13,71%	18,93%	13,61%
Jasa Perusahaan	21,53%	14,44%	20,24%	14,36%	16,94%	11,44%
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11,79%	8,93%	15,57%	11,87%	11,65%	8,81%
Jasa Pendidikan	17,71%	11,98%	18,31%	13,09%	15,08%	11,97%
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Lainnya	18,84%	13,97%	18,95%	12,72%	16,58%	13,23%
Jasa Lainnya	13,82%	8,35%	18,35%	13,28%	18,58%	14,13%
TOTAL	17,48%	11,33%	17,92%	12,22%	16,61%	11,24%

Tabel 11

**Prompt Manufacturing Index – SKDU
(% Indeks)**

Periode	Komponen					PMI - BI	
	Volume Produksi	Volume Pesanan	Kecepatan Penerimaan Barang Input	Volume Persediaan Barang Jadi	Jumlah Tenaga Kerja		
2018	I	52,71	50,50	48,57	50,00	47,64	50,14
	II	54,39	54,57	46,57	53,15	50,67	52,40
	III	55,18	53,37	45,37	54,10	50,00	52,02
	IV	55,42	56,17	44,58	54,03	48,92	52,58
2019	I	53,49	54,04	49,94	53,29	51,22	52,65
	II	54,19	54,88	49,89	51,13	50,28	52,66
	III	53,64	53,48	49,50	54,27	48,68	52,04
	IV	53,42	53,27	49,71	52,56	47,23	51,50
2020	I	43,10	47,28	43,22	46,69	47,63	45,64
	II	25,36	28,95	26,16	32,28	31,84	28,55
	III	45,35	50,55	38,75	43,87	41,03	44,91
	IV	49,94	49,33	42,27	46,78	44,95	47,29
2021	I	50,94	52,89	44,51	52,24	47,54	50,01
	II	54,20	54,03	46,57	51,63	47,68	51,45
	III	49,46	51,53	44,05	49,64	46,76	48,75
	IV	51,84	51,67	46,24	51,42	48,16	50,17
2022	I	53,81	54,33	45,22	53,59	49,40	51,77
	II	57,05	55,72	48,59	54,23	49,61	53,61
	III	57,12	55,14	48,34	55,78	50,32	53,71
	IV	50,29	52,65	48,60	50,59	46,68	50,06
2023	I	52,40	52,80	48,88	51,12	46,79	50,75
	II	55,16	54,37	49,21	53,10	48,02	52,39
	III	56,30	54,15	49,00	53,88	49,34	52,93
	IV	52,19	52,11	49,24	54,22	48,57	51,20
2024	I	54,03	54,45	48,91	54,87	50,67	52,80
	II	53,56	52,54	50,29	53,13	49,78	51,97
	III	52,65	52,26	49,61	53,50	49,53	51,54
	IV	52,58	52,89	50,91	54,18	47,57	51,58
2025	I	52,28	52,94	49,02	52,69	50,49	51,67
	II*	53,59	53,02	49,84	51,47	50,00	51,92

Keterangan: *) Angka prakiraan